

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi yang beralamat di Jl. HOS Cokroaminoto No. 1, Payo Lebar, Kec Jelutung, Kota Jambi. Waktu penelitian dilaksanakan adalah semester genap 2021.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan analisis proses pembelajaran menggunakan *Lesson study* berbasis *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA). (Sugiyono, 2015:15) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah. Menurut (Siyoto & Sodik, 2015:28) Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.

Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Disimpulkan peneliti bahwa pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berdasarkan penuturan masalah yang sistematis dari sumber data yang tertulis ataupun lisan.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Menurut (Hardani et al., 2020:64) studi kasus (*case study*) merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus. Kasus biasanya ada karena masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu yang dijadikan kasus bukan karena ada masalah, melainkan karena keunggulan atau keberhasilannya. Data studi kasus diperoleh dari observasi dan berbagai dokumen yang mendukung sesuai kepentingan dalam penelitian ini.

3.3 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berbentuk data penelitian kualitatif. Sumber data kualitatif yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari percakapan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran, segala bentuk tindakan, dan data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain berupa video atau hasil rekaman yang didapatkan melalui penerapan *Lesson study* dalam proses pembelajaran IPA berbasis *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA). Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.4 SMP Islam Al-Falah Kota Jambi.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel (Cuplikan)

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi menjadi anggota sampel (Rangkuti, 2017). Teknik *non-probability sampling* memiliki enam tipe pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tipe *quota sampling* menurut (Rangkuti, 2017) *quota sampling* merupakan teknik *sampling* yang

menentukan jumlah anggota sampel berdasarkan jumlah kuota tertentu yang ditentukan peneliti.

Menurut (Wagiran, 2014) tahapan sampling quota memberikan kesempatan untuk peneliti menentukan jumlah responden sebagai sampel. Peneliti menemui dan mengambil data yang diperlukan, sampai jumlah yang ditentukan dapat dicapai. Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa orang dari seluruh populasi, seluruh siswa kelas VIII.4 SMP Islam Al-Falah Kota Jambi adalah populasi dalam penelitian ini, sementara sampel dalam penelitian ini adalah 2 orang siswa kelas VIII SMP Islam Al-Falah Kota Jambi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi sesuai kepentingan peneliti yang kemudian akan diolah dalam bentuk deskripsi tulisan sebagai data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi pada penelitian ini merupakan jenis observasi partisipatif karena peneliti terlibat langsung selama proses penelitian. Menurut (Sugiyono, 2015:310) dalam observasi Partisipatif ini, peneliti terlibat dalam kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh siswa yang menjadi sumber data sambil melakukan pengamatan, dalam observasi partisipatif ini data yang

diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan mengetahui makna setiap tingkatan perlakuan.

Menurut (Hardani et al., 2020:125) observasi partisipatif atau observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala atau subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Keterlibatan peneliti secara langsung mengamati segala tindakan dan perilaku yang terjadi bertujuan untuk memperoleh sebuah hasil observasi. Pada penelitian ini Observasi yang dilakukan adalah mengobservasi proses pembelajaran IPA yang berlangsung menggunakan *Lesson study* berbasis *Transcript Based Lesson Analysis (TBLA)*.

Peneliti dibantu oleh tim *Lesson study* dalam melakukan pengamatan selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, observer yang bertindak mengamati siswa berdasarkan catatan lapangan observer yang ditentukan oleh peneliti. Observer mengamati masing--masing siswa yang berbeda dalam penelitian ini, selain itu observer mengambil dokumentasi dalam bentuk video recorder segala aktivitas pembelajaran untuk mempermudah peneliti dalam membuat analisis transkrip pembelajaran.

2) Dokumentasi

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015:78) Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak

begitu sulit, dalam artian apabila ada kekeliruan hasil data maka sumber datanya masih tetap dan belum berubah. Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, rekaman video dan audio pada saat pelaksanaan proses pembelajaran IPA menggunakan *Lesson study* berbasis *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA) dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir dalam pembelajaran. Hasil video recorder pembelajaran akan dibuat dalam bentuk data transkrip yang berisi pembicaraan yang terjadi selama pelaksanaan aktivitas pembelajaran untuk lebih lanjut dilakukan analisis terhadap pembelajaran .

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif data kualitatif untuk menggambarkan keadaan pencapaian indikator dalam setiap siklus melalui proses pelaksanaan *Lesson study*. Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yang diperoleh dari hasil dokumentasi berupa rekaman video dan audio yang kemudian ditranskrip menggunakan *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA) dan dianalisis untuk dideskripsikan sebagai hasil data. Menurut (Sugiyono, 2015:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

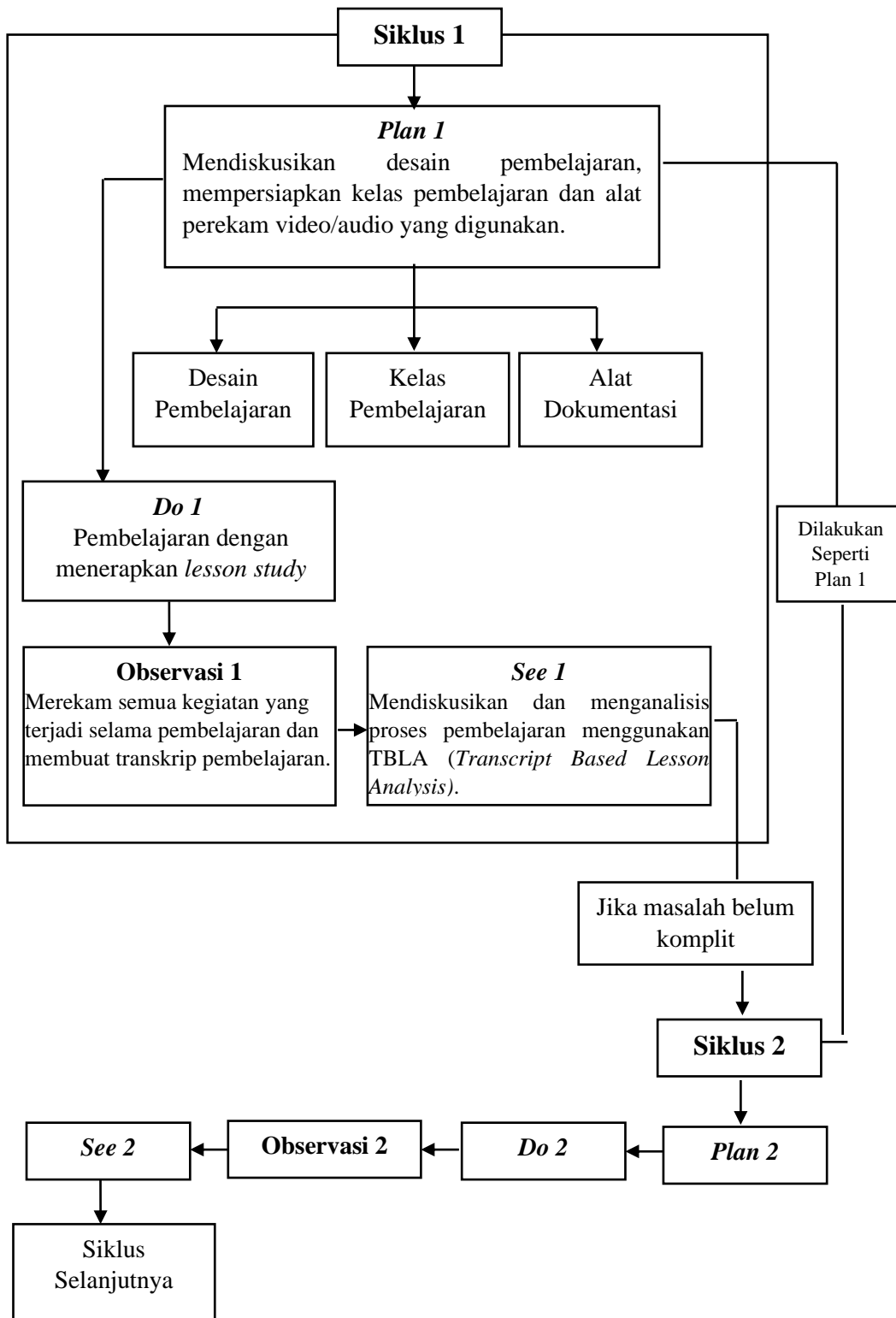
Menurut (Sugiyono, 2015:335) Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Dalam melakukan penelitian data yang diperoleh cukup banyak dan beragam, sehingga untuk mencapai tujuan penelitian maka peneliti harus mampu melakukan analisis data melalui reduksi data. Menurut (Sudarsana & Suarni, 2020:1716) *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA) adalah kegiatan perekaman aktivitas pembelajaran dengan melakukan analisis pembelajaran secara mendalam sehingga diperoleh fakta secara mendalam dan otentik mengenai keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut (Matsubara & Ikeda, 2010) Tahapan kegiatan dalam melakukan analisis terhadap transkrip pembelajaran, yaitu pertama dilakukan perekaman video dan audio selama proses pembelajaran berlangsung bagaimana cara guru mengajar dan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran juga direkam. Melalui video dan audio pembelajaran ditranskrip untuk diterjemahkan kedalam tulisan sesuai dengan semua aktivitas selama proses pembelajaran. Selanjutnya transkrip pembelajaran tersebut dianalisis. Hasil dari analisis pembelajaran berdasarkan *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA) merupakan data penting untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Lesson study* terjadi dalam beberapa siklus sesuai dengan kegiatan *Lesson study* pada umumnya yaitu siklus I dan II. Apabila belum mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian kegiatan ini dapat dilanjutkan sampai mendapatkan hasil yang diinginkan, tetapi jika telah mendapatkan hasil yang

diinginkan sebelum pelaksanaan siklus II maka kegiatan dapat dihentikan sampai siklus II saja. Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran IPA yang mengajar di kelas VIII.4 SMP Islam Al-Falah Kota Jambi beserta tim *Lesson study* dan peneliti ikut serta dalam setiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan. Skema pelaksanaan kegiatan dalam penelitian ini digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 3.1. Skema prosedur penelitian Lesson Study
Sumber : (Susanti et al., 2016:451)

a. Siklus I

1. Perencanaan (*Plan*)

Tahapan perencanaan dilakukan bersama tim yang terdiri dari peneliti sebagai pelaksana, dosen pembimbing, dan guru bidang studi sebagai observer akan mengumpulkan data selama pembelajaran berlangsung. Dalam proses perencanaan hendaknya:

- 1) Mendiskusikan dan mempersiapkan desain pembelajaran misalnya menyusun rencana program pembelajaran (RPP).
- 2) Merencanakan catatan lapangan observer.
- 3) Mempersiapkan kelas untuk melakukan pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan alat-alat pendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan rencana program pembelajaran.

2. Pelaksanaan (*Do*)

Setelah perencanaan matang dan waktu pelaksanaan pembelajaran telah disepakati bersama maka anggota tim *Lesson study* dan pengamat lain dapat mengobservasi pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru model yang mana dalam hal ini guru model melakukan proses pembelajaran kolaboratif. Pada saat guru model sedang melakukan proses pembelajaran guru yang lain atau tim *Lesson study* bertugas sebagai observer atau pengamat. Tugas pengamat adalah mengobservasi proses pembelajaran dan respon siswa terhadap guru model saat pembelajaran berlangsung. Melakukan dokumentasi dengan merekam seluruh kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran dalam bentuk video ataupun audio. Tahap pelaksanaan yang dilakukan harus sesuai dengan perencanaan yang

disiapkan oleh tim sebelumnya untuk proses pembelajaran. Secara umum proses tahap pelaksanaan adalah:

- 1) Melaksanakan kegiatan inti sesuai dengan rencana program pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan.
- 2) Merekam semua aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran dalam bentuk video ataupun audio, dan observer mengumpulkan data sesuai dengan kegiatan yang terjadi.
- 3) Membuat transkrip hasil dari pembelajaran dan menganalisisnya.

3. Refleksi (*See*)

Inti dari *Lesson study* adalah tahap *open class* dan refleksi. Tahap refleksi merupakan tahap yang sangat penting dalam *Lesson study* karena pada tahap inilah setiap anggota tim *Lesson study* akan mengemukakan berbagai pengalaman temuan berharga yang akan dianalisis untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, pada tahap refleksi tim melakukan diskusi untuk membahas pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi bertujuan untuk mengatasi permasalahan, dengan memodifikasi perencanaan sebelumnya sesuai dengan data yang telah didapatkan. Proses pembelajaran yang sudah terlaksana perlu dilakukan refleksi dan segera dianalisis setelah pembelajaran selesai. Hasil refleksi digunakan sebagai masukan untuk perbaikan atau revisi rencana pembelajaran sebelumnya. Jadi, dalam refleksi para tim pengamat diharuskan menyampaikan hal-hal berikut:

- 1) Mengemukakan data tentang kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengapa peserta didik melakukan perilaku belajar seperti itu.

- 3) Mencari jalan keluar untuk mengatasi masalah yang ditemukan agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif.

b. Siklus II

Tahap pelaksanaan siklus kedua langkah-langkah yang dilakukan sama seperti tahapan yang ada pada siklus pertama. Setelah dilakukan tahap refleksi dan memperbaiki proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari siklus pertama, kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama dapat diperbaiki pada siklus kedua, sehingga terlihat peningkatan proses pembelajaran IPA dengan *Lesson study* berbasis *Transcript Based Lesson Analysis* (TBLA).